

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semakin bertambah dan berkembangnya teknologi informasi di segala bidang, maka teknologi informasi juga telah banyak digunakan dalam kegiatan sehari-hari dikalangan masyarakat, maupun dikalangan dunia kerja. Khususnya di instansi-instansi pemerintah. Instansi pemerintah ini sangat berperan penting dalam proses penyebaran informasi. Dimana proses informasi ini sangat mempengaruhi kinerja dari instansi tersebut. Dan apabila dalam instansi tersebut dalam pengolahan data masih dilakukan dengan cara manual maka akan membutuhkan waktu yang lama dan tenaga yang ekstra serta perlunya biaya yang banyak.

Dengan perkembangan teknologi, maka dibutuhkan sebuah aplikasi komputerisasi untuk memudahkan pekerjaan suatu instansi. Di Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Jember ini proses penginputan data bagi para pemohon yang datang untuk meminta atau mengajukan izin usaha yang akan didirikan masih menggunakan sistem manual. Dengan menggunakan sebuah buku untuk memasukkan semua data pemohon yang telah mengajukan izin usaha maka dianggap kurang praktis dan efisien karena kelemahan menggunakan buku dapat menyita waktu yang lama dan buku mudah rusak karena sering digunakan untuk mencatat data tersebut. Serta dalam pencarian data dibutuhkan waktu yang lama karena masih menggunakan sistem manual yaitu masih mencari satu persatu data yang dibutuhkan, dan pemohon pun harus bolak balik karena apabila ada data yang salah pemohon tidak bisa langsung mengetahuinya.

Berdasarkan alasan diatas, maka sistem informasi penginputan data merupakan suatu solusi untuk menanggulangi masalah-masalah dalam penginputan data. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian tentang “**Sistem Informasi Pendaftaran Usaha di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jember**”. Dengan meneliti sistem perizinan usaha yang masih manual penulis

berupaya untuk mengembangkan sistem yang ada menjadi sistem yang lebih baik dan efisien.

Maksud dari sistem pendaftaran usaha tersebut, terdapat beberapa jenis item pendaftaran. Yaitu, pendaftaran daya tarik wisata, kawasan pariwisata, jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi, usaha liburan dan rekreasi umum, jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, wisata sungai danau.

Dan dalam perizinan tersebut dikelompokkan menurut jenisnya karena data yang di input atau didokumentasikan menurut jenis usaha tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yakni :

1. Bagaimana merancang sistem informasi perizinan pada Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Jember.
2. Bagaimana membuat sistem informasi perizinan yang bisa menggantikan proses perizinan manual?
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi perizinan usaha di Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Jember.

## **1.3 Batasan masalah**

Dalam penelitian ini penulis melakukan batasan masalah terhadap masalah-masalah yang ada dengan tujuan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap permasalahan tersebut. Dengan adanya batasan tersebut sehingga permasalahan menjadi jelas dan lebih mudah serta efektif dalam penyelesaiannya.

1. Khusus sistem informasi pendaftaran usaha di Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Jember.
2. Khusus pada data perizinan pendaftaran usaha daya tarik wisata, kawasan pariwisata, jasa transportasi wisata, jasa perjalanan wisata, jasa makanan dan minuman, penyediaan akomodasi, usaha liburan dan rekreasi umum,

jasa informasi pariwisata, jasa konsultan pariwisata, jasa pramuwisata, wisata tirta, wisata sungai danau.

3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan Database MySQL.

#### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis laksanakan yaitu :

1. Merancang sebuah sistem informasi perizinan di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jember.
2. Membuat pengolahan data register perizinan menggunakan PHP dan MySQL.

#### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dibuatnya sistem ini, yaitu :

1. Membantu pemohon, admin, maupun pimpinan dalam proses perizinan.
2. Dengan adanya sistem informasi perizinan yang telah dikembangkan dari sistem yang lama, pelayanan perizinan akan lebih mudah.
3. Sistem informasi perizinan juga bisa langsung mencetak surat izin, sehingga pemohon bisa langsung mendapatkan surat izin apabila data-data yang diajukan sudah disetujui.

#### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam proses penyelesaian penelitian yaitu :

1. Studi Literatur
2. Pengumpulan Data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi
3. Perancangan Sistem
4. Implementasi
5. Pelaporan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Latar Belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan, Manfaat, Metode penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORRI**

Gambaran tentang Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Jember, Landasan teori.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagan Metode Penelitian, Proses Bisnis, Flowchat Sistem, DFD, CDM dan PDM.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memuat Hasil Dari Sistem Informasi Perizinan Usaha Di Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Jember.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Memuat Kesimpulan Dan Saran Dari Hasil Yang Di Kerjakan.